

KEGIATAN GOTONG ROYONG DAN PERBAIKAN FASILITAS UMUM BERSAMA WARGA SG BERUA MALAYSIA

Aripin Triyanto¹, Hadi Zakaria², Alvino Oktaviano³, Khatijah Omar⁴

¹Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang, Indonesia

^{2,3}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang, Indonesia

⁴Institut Biodiversiti Tropika & Pembangunan Lestari, Universiti Malaysia Terengganu, Malaysia

email: dosen01315@unpam.ac.id

Abstrak

Permasalahan terkait dengan kesehatan dan kebersihan lingkungan masyarakat masih menjadi kendala saat ini. Perlunya penerapan reboisasi untuk mendapatkan cadangan oksigen untuk pernafasan. Penggunaan metode dalam penyelesaian masalah yaitu dengan melakukan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) gotong royong bersama masyarakat sekitar berupa kebersihan lingkungan sekitar, memperbaiki fasilitas umum dan menanam kembali pohon untuk menghasilkan oksigen yang lebih banyak sehingga baik untuk pernafasan. Proses pelaksanaan kegiatan yaitu penyusunan proposal dan dokumen, penyusunan anggaran biaya, briefing, persiapan peralatan sebelum ke area kegiatan. Tujuan kegiatan antara lain memberikan wawasan mengenai pentingnya kebersihan untuk kesehatan diri sendiri dan lingkungan sekitar, memberikan materi mengenai reboisasi untuk penghasil oksigen dan menyampaikan fungsi ilmu elektro dalam kehidupan sehari-hari melalui sosialisasi. Hasil dari kegiatan adalah penerapan kebersihan lingkungan dengan pengumpulan sampah, penanaman pohon dan perapihan fasilitas umum.

Keywords: Kesehatan, Kebersihan Lingkungan, Gotong Royong, Fasilitas Umum

Abstract

Problems related to the health and cleanliness of the community's environment are still an obstacle at this time. Reforestation is needed to get oxygen reserves for breathing. The use of methods in solving problems is by carrying out PKM (Community Service) activities together with the surrounding community in the form of cleaning the surrounding environment, repairing public facilities and replanting trees to produce more oxygen so it is good for breathing. The process of implementing the activities, namely the preparation of proposals and documents, preparation of budgets, briefings, preparation of equipment before going to the activity area. The objectives of the activity include providing insight into the importance of cleanliness for one's own health and the surrounding environment, providing material on reforestation for oxygen production and conveying the function of electrical science in everyday life through outreach. The results of the activity are the implementation of environmental hygiene by collecting garbage, planting trees and tidying up public facilities.

Keywords: Health, Environmental Hygiene, Mutual Cooperation, Public Facilities

PENDAHULUAN

Kesehatan sangat bernilai mahal bagi manusia sehingga perlu dijaga kesehatan dari diri sendiri dan lingkungan sekitar[1]. Membiasakan diri dalam hidup bersih adalah satu usaha untuk menghindari penyakit[2]. Kebersihan lingkungan perlu diperhatikan dikarenakan dapat menjadi sumber penyakit dari hewan yang dapat menularkan penyakit seperti nyamuk demam berdarah, diare dan demam tinggi[3]. Permasalahan yang dihadapi saat ini dalam membiasakan diri hidup sehat adalah malas dan rasa tidak peduli. Dengan melawan rasa malas dapat menumbuhkan semangat dan motivasi dalam menjaga kebersihan diri[4]. Sedangkan permasalahan disekitar lingkungan yang sering ditemui adalah membuang sampah tidak pada tempatnya, membiarkan sampah menggenang air khususnya kaleng sehingga dapat menyebabkan nyamuk berkembang biak dan menyebarkan penyakit. Untuk permasalahan lingkungan lainnya adalah terkait dengan fasilitas umum yang sering diabaikan dalam pemanfaatannya[5]. Beberapa fungsi dari fasilitas umum adalah tempat untuk edukasi anak sambil bermain, dapat digunakan untuk melatih menanam kembali pohon dan bunga yang bermanfaat bagi kesehatan seperti pohon herbal dan beberapa pohon yang berfungsi untuk kesehatan[6]. Kurangnya motifasi dan contoh dalam memelihara kesehatan, lingkungan sekitar dan kerjasama dalam meningkatkan kesehatan menjadi persoalan yang perlu diselesaikan[7]. Kegiatan sosialisasi dan

pelaksanaan perlu diadakan rutin untuk menjaga lingkungan yang sehat dan bersih. Sebagai anggota Dosen Universitas Pamulang mempunyai kewajiban melakukan kegiatan pelengkap Tri Dharma perguruan tinggi diantaranya adalah pada bidang pendidikan (melakukan pengajaran dikelas), penelitian (melakukan inovasi dan kreasi didalam laboratorium) dan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat[8]. Dengan beberapa informasi yang kami terima dari Universitas Malaysia Terengganu dengan perencanaan kegiatan kerja bakti bersama dengan warga malaysia terengganu didaerah SG Berua dalam tema membersihkan lingkungan, fasilitas umum dan penanaman pohon. Dengan sistem sosialisasi dan kegiatan tersebut kami dari Dosen Prodi Teknik Elektro bergabung dengan Dosen Prodi Teknik Informatika untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang direncanakan tersebut. Kegiatan dilakukan kurang lebih satu hari sesuai dengan perencanaan awal dengan program sesuai dengan informasi yang kami terima. Dengan pengalaman dalam bidang pengajaran dan penelitian diharapkan dapat memberikan pemikiran dan tenaga sehingga kegiatan PKM sesuai dengan target dan dapat laporan atau luaran sesuai dengan perlengkapan kegiatan.

Pentingnya kesehatan dan pemeliharaan peralatan, sampah dari sumber-sumber yang menyebabkan penyakit. Sampah dan kebersihan lingkungan sangat perlu diperhatikan untuk meningkatkan kebersihan dan kesehatan dari lingkungan sekitar. Penanaman perlu dilakukan untuk memudahkan mendapatkan oksigen yang cukup sehingga udara tersaring dari polusi udara[9]. Permasalahan selanjutnya adalah pengoptimalan fungsi dari fasilitas umum untuk memudahkan dalam berinovasi dan berkreasi khususnya pada pemuda pemudi saat ini[10].

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKM yaitu memberikan pengalaman dan contoh motivasi melalui kegiatan PKM yang dilakukan dengan warga sekitar. Penyampaian dan pelaksanaan langsung dari pengembangan dunia pendidikan secara teori dan praktikum sehingga dapat memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan. Dengan melakukan kegiatan bersama sehingga menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar dan fasilitas umum[11]. Universitas Pamulang mempunyai partisipasi sebagai universitas yang dapat memanfaatkan pengalaman keilmuannya pada masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengaplikasikan ilmu tersebut dalam kegiatan sehari-hari khususnya dengan masyarakat malaysia terengganu.

METODE PELAKSANAAN

Studi Literatur berdasarkan sumber referensi yang telah diterbitkan dalam sebuah jurnal, terdapat beberapa kaitan dengan kegiatan PKM yang dilakukan antara lain:

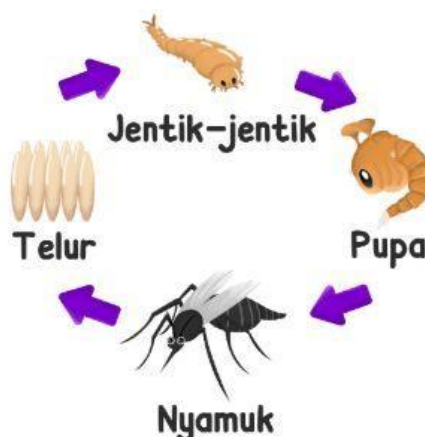
Pengetahuan dan wawasan mengenai pencegahan bahaya terjangkit penyakit yang disebut dengan Demam Berdarah Dengue (DBD) yang disebabkan adanya nyamuk dengan jenis *Aedes aegypti* dan sosialisasi pembuatan dan pemakaian Ovitrap untuk mengurangi tingkat pengembangbiakan nyamuk dalam lingkungan masyarakat[12]. Buku Kesehatan Masyarakat yang membahas mengenai konsep, pengertian dan tujuan kesehatan didalam masyarakat menggunakan beberapa metode pendekatan dan evaluasi terhadap warga sekitar[13]. Pemberdayaan perilaku hidup sehat pada lingkungan masyarakat melalui pengenalan budaya hidup bersih didaerah maluku. Hasil dari kegiatan adalah terciptanya kebiasaan sebelum makan melakukan cuci tangan dan melakukan kebiasaan dengan menjaga kebersihan didalam lingkungan[14]. Kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan menyediakan program dan media bank sampah dengan tujuan menyadarkan masyarakat sekitar[15]. Peraturan dan kebijakan dalam pemeliharaan fasilitas umum, penggunaan fasilitas umum dengan baik. Menjaga kebersihan diarea dan memberikan kenyamanan pada masyarakat dengan tersedianya fasilitas umum[16].

Tingkat kesehatan diri sendiri kesadaran dalam kehidupan bermasyarakat untuk menjaga kesehatan terutama penerapan pada diri sendiri. Makan yang tidak teratur menyebabkan kesehatan menurun dan kekurangan tenaga dalam kegiatan yang akan dilakukan. Menurunnya kesehatan dapat menyebabkan sakit terutama dalam perut karena tidak adanya asupan makanan. Tingkat pekerjaan yang banyak dan menumpuk membuat nafsu makan berkurang, sehingga kurang istirahat dan akibat yang ditimbulkan kelelahan. Butuh vitamin untuk menunjang kesehatan pada badan agar tidak mudah terserang oleh penyakit[17].



Gambar 1 Kurangnya vitamin C pada tubuh

Kesehatan Masyarakat kesadaran dalam pemeliharaan kebersihan merupakan alternatif untuk mencegah penyakit dari beberapa sumber penyakit dari binatang. Pada umumnya binatang seperti nyamuk sangat senang untuk berkembang biak pada air yang menggenang. Setelah berkembangbiak nyamuk akan masuk kedalam rumah dan dilingkungan sekitar untuk menularkan penyakit. Peran masyarakat didalam pemeliharaan kebersihan lingkungan menjadi hal penting untuk mencegah terjadinya sumber penyakit[17].



Gambar 2 Kembangbiak nyamuk

Tempat yang digunakan untuk bermain, edukasi dan berkumpul masyarakat setempat setelah hari libur kerja. Dengan kebersihan dan kerapian membuat kenyamanan dalam berdiskusi dan bermain untuk anak-anak dan warga sekitar. Selain kenyamanan dapat mengurangi tingkat pertumbuhan penyakit dari nyamuk yang bersarang pada lingkungan sekitar karena memelihara kebersihan lingkungan.



Gambar 3 Kondisi fasilitas umum yang bersih

Sesuai dengan tema yang dilakukan yaitu gotong rotong diperlukan peralatan untuk kegiatan, antara lain:

Jarak antara Universitas Malaysia Terengganu dengan sungai berua kurang lebih 1 jam perjalanan. Melewati beberapa bukit dan hutan sehingga membutuhkan transportasi yang berkapasitas besar, sehingga dapat digunakan untuk menyimpan peralatan kegiatan PKM. Disediakan Bus mini untuk berangkat PKM ke sungai berua oleh UMT dan beberapa pegawai, student juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Setelah breafing dan pengecekan peralatan persiapan untuk menuju lokasi kegiatan dan tidak lupa untuk mengucapkan Do'a menurut keyakinan masing-masing agar selamat dan lancar dalam melakukan kegiatan.



Gambar 4 Transportasi kegiatan PKM

Perlengkapan bahan dan peralatan untuk kegiatan PKM, antara lain:

Digunakan untuk membuat parit disekitar tempat berkumpul dilokasi. Sehingga air tidak menggenang jika terjadi hujan. Kuas, Rol Cat dan Pernis kayu Digunakan untuk melapisi bambu pada lokasi kegiatan PKM dan memberikan tampilan yang mengkilap sehingga menambah daya tarik untuk menggunakan fasilitas umum tersebut.



Gambar 5 Sekop Tanah, Rol dan Kuas Untuk Pengguna Pemis Kayu

Digunakan untuk menjaga kebersihan dan keselamatan dari penggunaan tangan pada saat kegiatan PKM dilakukan. Dikarenakan banyak kayu, ranting dan sampah dari plastik yang dapat menyebabkan penyakit maka diperlukan sarung tangan. Plastik sampah Penggunaan plastik sampah agar sampah yang terdapat dilokasi dapat dikumpulkan menjadi satu agar memudahkan dalam pembuangan dan kerapihan lingkungan fasum.



Gambar 6 Sarung tangan anti kuman dan Plastik Sampah

Penggunaan metode dalam kegiatan PKM antara lain;

Melakukan sosialisasi Sebelum melakukan kegiatan diadakan sosialisasi agar memudahkan dalam berkoordinasi antara team dengan warga setempat. membagi jobdesk kerja dengan skup kerja masing-masing agar mempermudah jalannya kegiatan dan lebih efisien waktu. Proses kegiatan dengan anggota program kegiatan melakukan pekerjaan dengan sistem kerja sama. Melakukan evaluasi pekerjaan untuk mengetahui proses dan hasil kerja yang dilakukan, apakah sudah berjalan sesuai perencanaan yang dibuat. Menyerahkan simbol kegiatan PKM ada simbol berupa banner yang telah disiapkan dan simbol kegiatan yang ditinggal pada lokasi kegiatan. Melakukan foto bersama untuk kegiatan yang telah dilakukan agar mempermudah dalam penyusunan laporan kegiatan dan terbitan luaran. Penutupan kegiatan dengan acara ramah tamah dilakukan dengan cara makan bersama dan sholat berjamaah pada tempat ibadah yang tersedia dilokasi.

Lokasi yang dilakukan untuk kegiatan PKM adalah dinegara malaysia dengan waktu dan alamat sebagai berikut:



Gambar 7 Lokasi kegiatan PKM dan SK sungai berua Malaysia Terengganu

Sungai berua berada terletak dinegara Malaysia tepatnya kuala terengganu, beberapa masyarakat yang menempati daerah tersebut adalah orang kampung asli. Sehingga dengan program yang dilakukan dapat membantu dan bermanfaat khususnya untuk bidang pendidikan bagi anak-anak yang masih menempuh pembelajaran dibangku sekolah. Sedangkan untuk masyarakat adalah membentuk pribadi yang mandiri untuk menerapkan hidup sehat dan menerapkan hidup bersih diarea lingkungan.

Kegiatan PKM dilakukan selama tiga hari dari persiapan hingga pelaksanaan yaitu pada tanggal 4 sampai dengan 6 Maret 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM

Dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan pekerjaan sesuai dengan jobdesk yang telah direncanakan dan didiskusikan pada awal kegiatan.



Gambar 8. Persiapan bahan kegiatan,, Pengecatan pagar pertemuan dan Pengambilan sampah

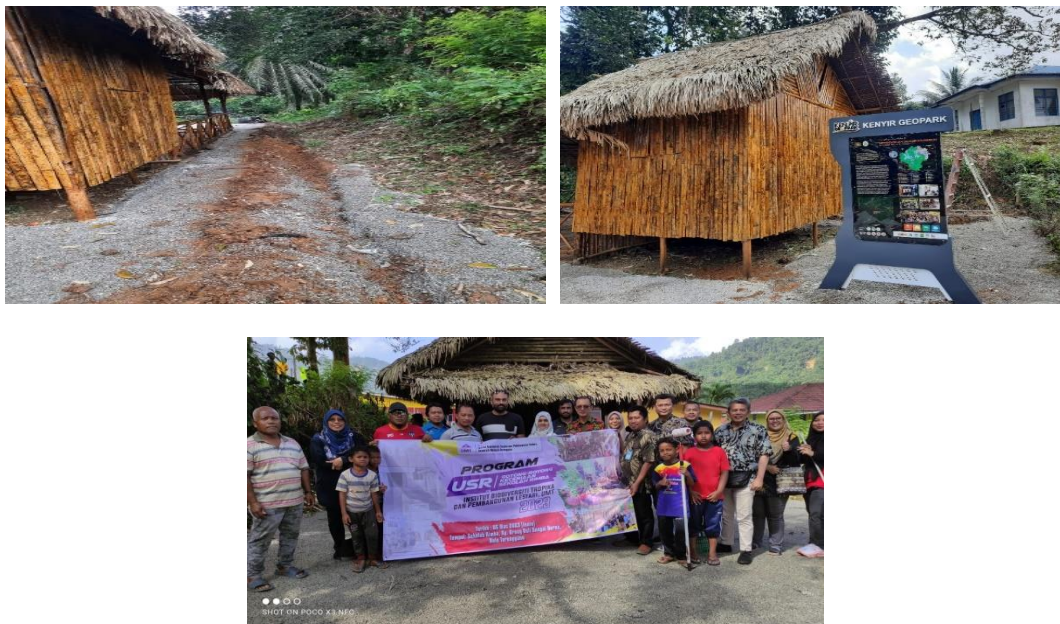


Gambar 9. Perapihan sampah dan Pembuatan jalur air

Sampah dan beberapa daun dikumpulkan menjadi satu dilakukan pembakaran sampah dilokasi, sehingga lokasi bersih dan rapi. Kegiatan dilakukan oleh team dan dibantu warga setempat.

Hasil akhir kegiatan PKM

Hasil dari kegiatan meliputi selesainya pekerjaan pelapisan pernis pada kayu area PKM, pengumpulan sampah pada plastik, pembuatan parit dan penyerahan simbolis kegiatan.



Gambar 10 Hasil pembuatan parit, Pemasangan simbol kegiatan PKM dan Foto Bersama

Setelah selesai kegiatan PKM dilakukan foto bersama dan kegiatan ramah tamah dengan makan bersama dan penyerahan simbol kegiatan secara khusus kepada ketua masyarakat setempat.

SIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan berjalan sesuai dengan perencanaan awal dan capaian target semua terpenuhi. Pembuatan parit disamping area fasum tempat jatuh air agar air mengalir ke area yang sudah ditentukan. Pelapisan pernis pada kayu didalam dan diluar fasum agar terhindar dari rapuh dan rusak dalam jangka panjang. Kebersihan lingkungan sekitar fasum telah selesai dengan mengumpulkan beberapa sampah yang didapatkan dalam plastik sampah dan memasang simbolik kerjasama kegiatan desa untuk PKM lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah Rosdiana Prodi Agribisnis L S, Pertanian F and Winaya Mukti U 2021 Pengabdian Pada Masyarakat Sosialisasi Pentingnya Pola Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Rangka Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Desa Pasirnanjung Kecamatan Cimagung Kabupaten Sumedang 1–5
- Dan E and Zink S 2023 PEMBERIAN MULTIVITAMIN DALAM PROGRAM STUNTING PADA Maulana S, Musthofa F, Yamin A, Juniarti N and Adinda Putri 2020 Pengaruh Biolarvasida Daun Tanaman Sebagai Kontrol Vektor Nyamuk Aedes Aegypti Penyebab Demam Berdarah: Literature Review J. Med. Utama 02 402–6
- Budi M N I 2023 TUNTANG
- Wongso G and Priyono J 2021 Kebersihan Dan Kesehatan Pada Kepadatan Tinggi J. Sains, Teknol. Urban, Perancangan, Arsit. 3 203
- Yadnya M S, Irfan L M, Zainuddin A, Kanata B, Zubaidah T, Rosmaliati R and Paniran P 2022 Pemberdayaan Masyarakat Desa Sade Dalam Kesiapan Desa Tangguh Bencana Banjir dan Tanah Longsor J. Gema Ngabdi 4 95–8
- Fatima Mardina Angkur M, Banggur M D V. and Jeminda H 2022 Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia 5-6 Tahun di Desa Perak Kecamatan Cibai Real Kiddos J. Pendidik. Anak Usia Dini 1 18–32
- Idrus A Al, Liwa I M and Hadiprayitno G 2018 Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA Sosialisasi Peran dan Fungsi Mangrove Pada Masyarakat di Kawasan Gili Sulat Lombok Timur J. Pengabdian. Magister Pendidik. IPA 1 52–9
- Abidin J and Artauli Hasibuan F 2019 Pengaruh Dampak Pencemaran Udara Terhadap Kesehatan Untuk Menambah Pemahaman Masyarakat Awam Tentang Bahaya Dari Polusi Udara Pros. Semin. Nas. Fis. Univ. Riau IV 1–7
- Pada U, Karang P, Rw T, Rempoa K, Ekonomi F, Banten U P, Bisnis E, Banten U P and Banten U P 2022 MEMBANGUN KESADARAN KEMANDIRIAN DENGAN INOVASI DAN KREATIFITAS 1 62–5
- Triyanto A, Firasanto G, Mualim E, Agus D and Utomo L 2022 Implementasi dan Sosialisasi Prototipe Panel Surya 30 WP sebagai Pembelajaran di Lab SMK Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Pamulang , Tangerang Selatan 2 1849–56
- Kurniawati R D, Sutriyawan A and Rahmawati S R 2020 Analisis Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Ovitrap Sebagai Upaya Pengendalian Jentik Nyamuk Aedes Aegepty J. Ilmu Kesehat. Masy. 9 248–53
- Eliana, S.K.M. M P . 2016 Kesehatan Masyarakat vol 13
- Rahman H and Patilaiya H La 2018 Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdaya. Masyarakat) 2 251
- Muttaqien K, Sugiarto and Sarifudin S 2019 Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah Indones. J. Adult Community Educ. 1 6–10
- Sudiarty 2017 Peranan Kebijakan Publik Terhadap Pemeliharaan Jalan Umum J. Chem. Inf. Model. 37
- Suryani K, Ajul K, Sukistini A S, Katolik U and Charitas M 2022 Pendampingan kesehatan diri & lingkungan melalui promosi kesehatan Indones. J. ... 2 123–8